

ABSTRAK

Kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) secara umum dapat diartikan sebagai sebuah rasa terkait dengan rasa bahagia, sehat secara mental serta kesehatan fisik yang bisa dilihat dari pemenuhan kebutuhan dasar manusia itu sendiri seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya. Kesejahteraan psikologis sebagai sebuah kondisi di mana individu memiliki sikap yang positif terhadap dirinya sendiri dan orang lain, dapat membuat keputusan sendiri dan mengatur tingkah lakunya sendiri, sehingga tercipta lingkungan yang kompatibel dengan kebutuhannya, memiliki tujuan hidup, dan membuat hidup mereka lebih bermakna serta berusaha mengeksplorasi dan mengembangkan diri. Hal serupa terjadi pada Bidan di ranting Cicalengka yang ditemukan sebagian besar mampu meraih Kesejahteraan Psikologis. Tujuan penelitian ini untuk melihat gambaran kesejahteraan psikologis pada Bidan di ranting Cicalengka. Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif menggunakan teknik studi populasi dengan populasi penelitian 60 Bidan. Skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu Skala Likert. Analisis data menggunakan uji median menggunakan SPSS versi 29.00 Terdapat hasil sekitar 31 orang dengan persentase 51,7% dengan kategori tinggi, sedangkan dengan kategori rendah sebanyak 29 orang atau memiliki persentase 48,3% yang memiliki dan merasakan kesejahteraan psikologis.

Kata Kunci: *kesejahteraan psikologis, Bidan*

ABSTRACT

Psychological well-being(psychological well-being) In general, it can be interpreted as a feeling related to happiness, mental health and physical health which can be seen from fulfilling basic human needs such as clothing, food, shelter, education, work and so on. Psychological well-being is a condition in which individuals have a positive attitude towards themselves and others, can make their own decisions and regulate their own behavior, thereby creating an environment that is compatible with their needs, have a purpose in life, and make their lives more meaningful and try to explore and develop yourself. A similar thing happened to midwives in the Cicalengka branch, most of whom were found to be able to achieve psychological well-being. The aim of this research is to look at the psychological well-being of midwives in the Cicalengka branch. This research approach uses quantitative descriptive using population study techniques with a research population of 60 midwives. The scale used in this research is the Likert Scale. Data analysis used the median test using SPSS version 29.00There were results of around 31 people with a percentage of 51.7% in the high category, while in the low category there were 29 people or a percentage of 48.3% who had and felt psychological well-being.

Keywords: psychological well-being, Midwif

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT, karena atas berkat dan karunia-Nya penulisan skripsi dengan judul Studi Deskriptif Kesejahteraan Psikologis Pada Bidan Diranting Cicalengka dapat terselesaikan, sebagai salah satu syarat dalam menempuh tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Fakultas Psikologi Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia (UNIBI). Penulis menyadari, skripsi ini tidak dapat terwujud apabila tidak ada bantuan tulus dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT dengan Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Evi Sri Nurhastuti S.Psi., M.M., Psikolog sebagai Dekan Fakultas Psikologi Universitas Informatika Bisnis Indonesia dan sebagai pembimbing yang sudah dengan sabar membimbing dan selalu memberi masukan yang membangun untuk keberhasilan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Pradiptya Septyanti Putri, M.Psi., Psikolog selaku Kaprodi Fakultas Psikologi Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia dan juga pembimbing yang sudah dengan sabar membimbing dan selalu memberi masukan yang membangun untuk keberhasilan penyusunan skripsi ini.
4. Para dosen dan staf Fakultas Psikologi Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia (UNIBI) yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalamannya selama masa perkuliahan dan juga saran serta masukan yang bermanfaat kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.